

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Sardiman, pemahaman (*Understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran.¹

Pemahaman merupakan perangkat standar program pendidikan yang merefleksikan kompetensi sehingga dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan, sedangkan suatu konsep menurut Oemar Hamalik adalah suatu kelas atau kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum.²

Menurut Herman, pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi atau tindakan. Sementara itu, suatu konsep adalah suatu kelas atau kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum. Stimuli adalah objek-objek atau orang-orang.³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika adalah suatu kemampuan untuk

¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 43.

² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 162.

³ Herman Hudojo, *Strategi Belajar Mengajar Matematik.*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan suatu situasi atau tindakan dari suatu objek-objek yang memiliki ciri-ciri umum. Siswa dikatakan paham apabila indikator-indikator pemahaman tercapai. Adapun indikator yang menunjukkan pemahaman konsep antara lain:⁴

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasitertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

TABEL II.I
PENSKORAN INDIKATOR PEMAHAMAN
KONSEP MATEMATIKA

Skor	Pemahaman Soal	Penyelesaian Soal	Menjawab Soal
0	Tidak ada usaha memahami soal	Tidak ada usaha	Tanpa jawaban atau jawaban salah yang diaibatkan prosedur penyelesaian tidak tepat
1	Salah interpretasi soal secara keseluruhan	Perencanaan penyelesaian yang tidak sesuai	Salah komputasi, tiada pernyataan jawaban pelabelan salah
2	Salah interpretasi pada sebagian besar soal	Sebagian prosedur benar tetapi masih terdapat kesalahan	Penyelesaian benar
3	Salah interpretasi pada sebagian kecil soal	Prosedur substansial benar, tetapi masih terdapat kesalahan	
4	Interpretasi soal benar seluruhnya	Prosedur penyelesaian tepat, tanpa kesalahan aritmatika	
	Skor Maksimal = 4	Skor Maksimal = 4	Skor Maksimal = 2

Sumber: Mas'ud Zein dan Darto. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*

⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Model Penilaian Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 59

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode *Accelerated Learning*

a. Pengertian Metode *Accelerated Learning*

Accelerated pada dasarnya berarti semakin bertambah cepat. *Learning* didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan kebiasaan yang disebabkan oleh penambahan keterampilan, pengetahuan atau sikap baru. Jika digabungkan, pembelajaran cepat berarti “mengubah kebiasaan dengan meningkatkan kecepatan”.⁵

Metode *Accelerated Learning* adalah cara mempercepat pemahaman siswa tentang suatu konsep dalam proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran, dengan mengalami sendiri dan terlibat langsung dalam proses belajar maka belajar matematika akan lebih efektif dan konsep makin lama makin jelas. Peran guru disini sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk memperoleh pemahamannya sendiri terhadap pokok bahasan yang diajarkan. Fasilitator menyediakan bimbingan serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk sampai pada kesimpulannya sendiri.⁶

b. Langkah-langkah Metode *Accelerated Learning*

Dalam metode *Accelerated Learning*, Rose dan Nichol mengemukakan enam langkah yang menjadi dasar *Accelerated Learning*. keenam langkah dasar itu menjadi prinsip yang disingkat dengan istilah

⁵ Lou Russell, *The Accelerated Learning Fieldbook*, (Bandung: PO Box 137 Ujungberung, 2011), hlm 5

⁶ Colin Rose dan Malcom J. Nichol, *Pengaruh Kemampuan Accelerated Learning, Cara Belajar Cepat Abad XXI*, 2006, hlm. 50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M-A-S-T-E-R, yaitu.⁷

1) *Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran)

Langkah pertama adalah memotivasi pikiran siswa untuk siap belajar. Guru berkewajiban membuat keadaan pikiran siswa relaks, percaya diri dan termotivasi karena jika siswa berada pada keadaan stress atau kurang percaya diri akan muncul ketakutan dan ketegangan sehingga siswa tidak akan melihat manfaat dari yang mereka pelajari yang berakibat siswa tidak dapat belajar dengan baik.

2) *Acquiring The Information* (Memperoleh Informasi)

Siswa perlu mengambil, memperoleh, dan menyerap fakta-fakta dasar dari materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi secara garis besar atau gagasan inti dari materi yang diajarkan untuk selanjutnya siswa yang menggali dan mengembangkan informasi..

3) *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna)

Pada tahap ini, siswa dituntut untuk membuat makna dan memahami materi yang dipelajari, yaitu dengan jalan guru memberikan sejumlah masalah atau pertanyaan yang mendorong siswa menemukan sendiri penyelesaian masalah..

4) *Triggering The Memory* (Memicu Memori)

Rose dan Nicholl dalam penelitiannya menunjukkan bahwa 70% dari apa yang dipelajari hari ini dapat terlupakan dalam jangka waktu 24 jam apabila tidak melakukan upaya khusus untuk mengingatnya. Hal

⁷ Colin Rose dan Malcom J. Nichol, *Op. Cit.*, 91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berarti pengulangan materi sangat perlu untuk memicu memori siswa.

5) *Exhibition What You Know* (Mempersentasikan)

Pada siswa perlu menilai mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari serta bagaimana strategi belajar mereka bekerja dengan baik.

6) *Reflecting How You've Learned* (Mereflesikan)

Siswa mengevaluasi cara dan hasil belajarnya. Mereflesikan pengalaman belajar siswa tidak hanya pada apa yang telah siswa pelajari tetapi juga bagaimana mereka mempelajarinya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru diterima.

Metode *Accelerated Learning* juga mengajak siswa menggunakan kemampuan visual, auditori, dan kinestetik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan informasi yang didapat, tetapi juga terlibat aktif dalam proses belajar.⁸

c. Kelebihan Metode *Accelerated Learning*

Kelebihan dalam Metode *Accelerated Learning* sebagai berikut:

- 1) Mampu belajar lebih banyak dan cepat
- 2) Memiliki ingatan yang baik
- 3) Meningkatkan kepercayaan diri

⁸ Lou Russel, Op. Cit., 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Meningkatkan gairah belajar⁹

3. Motivasi Belajar

Motivasi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, motivasi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁰

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk mediadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.¹¹

Fungsi motivasi menurut Sadirman adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.
- 2) Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai.

⁹*Ibid.*, hlm 12

¹⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm. 73

¹¹ *Ibid.*, hlm. 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹²

Indikator yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Hamzah B.

Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.¹³

Adapun skor angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel II.2:

TABEL II.2
KRITERIA PEMBERIAN SKOR ANGKET MOTIVASI BELAJAR

JAWABAN	POSITIF	NEGATIF
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Kriteria pengelompokan motivasi belajar bisa dilihat pada Tabel II.3 berikut:

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 85.

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.182.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.3
KRITERIA PENGELOMPOKAN MOTIVASI BELAJAR

Interval	Interpretasi
$x > \bar{x} + 0,5 SD$	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 SD \leq x \leq \bar{x} + 0,5 SD$	Sedang
$x < \bar{x} - 0,5 SD$	Rendah

Dalam penelitian ini, peneliti membuat butir pernyataan angket dengan cara mengembangkan butir pernyataan angket motivasi yang telah dibuat oleh Dwi Yunikasari dari skripsi yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran *Quantum Teaching*.

B. Hubungan Metode *Accelerated Learning* dengan Pemahaman Konsep Matematis

Salah satu tujuan dari pembelajaran matematika yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika. Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang hanya mengetahui rumus-rumus tanpa memahami konsep dari suatu materi, dan itu sering membuat siswa tidak yakin kapan atau bagaimana rumus-rumus tersebut digunakan. Oleh karena itu, memahami konsep dari suatu materi akan lebih mudah bagi siswa dalam penggunaannya. Kemampuan memahami suatu konsep sangat penting karena belajar dengan pemahaman membuat pembelajaran selanjutnya lebih mudah dipahami.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dan memahami konsep dalam suatu materi. Jika konsep itu tidak dipahami maka akan berpengaruh pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaanya dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika dan juga dalam kehidupan . Untuk itu, peran guru sangat penting dalam menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Sehingga, nantinya siswa tidak lagi menganggap bahwa matematika sulit untuk dipahami.

Dengan menggunakan metode *accelerated learning*, siswa mencari tahu makna dari suatu informasi dan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang memicu memorinya tentang materi yang telah dipelajari, kemudian mengungkapkan gagasan dan pemikirannya sehingga membantu siswa dalam memahami, mengidentifikasi, menyimpulkan dan mengaplikasikan konsep konsep matematika. Dengan demikian pembelajaran dengan metode *accelerated learning* diduga dapat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

C. Konsep Operasional

Berdasarkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan konsep operasional dari variabel tersebut dan diantaranya adalah:

1. Metode *Accelerated Learning*

a. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- a) Guru Mengucapkan salam, memulai dengan doa, kemudian mengecek kehadiran siswa.

Motivating your mind (memotivasi pikiran)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru memotivasi pikiran siswa dengan cara menanamkan kepercayaan diri siswa.
- c) Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh yakini dengan metode *Accelerated Learning*
- d) Guru melakukan kilas balik terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- e) Siswa menerima informasi dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Acquiring the information (memperoleh informasi)

- a) Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa
- b) Guru menggali pemahaman dan pengalaman siswa dalam kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
- c) Guru mendorong dan merangsang siswa untuk mengemukakan ide/pendapat dan merumuskan masalah

Seacrhing out the meaning (menyelediki makna)

- d) Guru meminta siswa untuk duduk dalam kelompok yang telah ditentukan
- e) Guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing anggota kelompok untuk dibahas, dikerjakan dan didiskusikan bersama dalam kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Guru meminta siswa secara berkelompok untuk menganalisis, menyelesaikan permasalahan, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada LKS melalui pengamatan dan percobaan. Selama siswa bekerja dalam kelompok guru bertindak sebagai fasilitator menyangkut kebutuhan sumber

g) Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam berdiskusi, mencermati, memahami dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKS

Triggering the memory (memicu memori)

h) Guru membimbing siswa untuk memicu memory siswa. Dengan meminta siswa menyimpulkan dan menuliskan hasil kerja kelompok dari kegiatan yang telah dilakukan dan mempersiapkan diri melakukan presentasi.

Exhibiting what you now (memamerkan apa yang anda ketahui)

i) Guru memilih secara acak perwakilan satu kelompok mencabut undian mana yang akan mempresentasikan hasil dari diskusi mereka.

j) Guru memberikan penghargaan/hadiah kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya.

k) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS.

3) Kegiatan Akhir

Reflect you have learned (merefleksikan bagaiman anda belajar)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru bersama-sama dengan siswa merefleksi kegiatan yang telah dilakukan,
- b) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang sedang dipelajari.
- c) Guru memberikan PR kepada siswa .
- d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa akan dilihat dari hasil tes yang dilakukan sesudah menggunakan metode *Accelerated Learning*. Penelitian dilakukan di dua kelas yang salah satu kelas menerapkan metode *Accelerated Learning* sama dengan soal tes kemampuan pemahaman konsep matematika dengan pembelajaran konvensional. Tes ini dilakukan pada waktu yang bersamaan, siswa diberi waktu selama 80 menit. Setelah tes selesai dan dikumpulkan, selanjutnya hasil tes dianalisis apakah pembelajaran *Accelerated Learning* ini berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis. Berdasarkan uraian pada kajian teoritis, dapat disimpulkan indikator yang menunjukkan pemahaman konsep matematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan,
- g. Mengaplikasikan konsep.

D. Penelitian yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh *metode Accelerated Learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang relevan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Zenita Mufatir (2013) dengan judul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Metode *Accelerated Learning* terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa”, menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar dengan menerapkan metode *Accelerated Learning* lebih baik daripada peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang belajar dengan metode ekspositori.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nordiyanti dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Accelerated Learning* Terhadap Hasil

¹⁴Mega Zenita Mufatir, *Loc. Cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Matematika Siswa SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran *Accelerated Learning* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional pada materi Trigonometri.¹⁵

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tersebut, pada penelitian ini terdapat perbedaan. Perbedaan penelitiannya antar lain penelitian yang dilakukan peneliti berupa quasi eksperimen yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kontrol dan eksperimen dengan populasi siswa kelas VII SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru dengan materi yang berbeda pula. Selain itu, perbedaan penelitian ini adalah menambahkan motivasi siswa sebagai variabel mederat didalam variabel bebas.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data,¹⁶ maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis

¹⁵ Siti Nordiyanti dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, Tidak diterbitkan, UIN SUSKA RIAU, 2014.

¹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang belajar menggunakan metode *Accelerated Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan metode *Accelerated Learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

2. H_a : Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa matematika siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa matematika siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

3. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa matematika siswa dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa matematika siswa dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

4. H_a : Terdapat interaksi antara metode *Accelerated Learning* yang ditinjau dari motivasi belajar siswa matematika dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

H_0 : Tidak terdapat interaksi antara metode *Accelerated Learning* yang ditinjau dari motivasi belajar siswa matematika dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.